



Gangguan *Artikulasi*

Gunawan, SMTW, S.Pd, MM.
Dewi Tirtawati, STT.TW, MPH.
Nurhamidah, SST, M.KES.



Editor: Sudarman, STT.TW, MPH

GANGGUAN ARTIKULASI

Gunawan, SMTW, S.Pd, MM
Dewi Tirtawati, STT.TW, MPH
Nurhamidah, SST, M.KES



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026102982, 1 Juli 2026

Pencipta
Nama : Gunawan, HS, SMTW, SPd, MM, Dewi Tirtawati, SSTW, MPH dkk
Alamat : Wisma Jaya JL. Kusuma Utara Raya Blok 12 No 09 RT 12 RW 17, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat. 17111
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Gunawan, HS, SMTW, SPd, MM, Dewi Tirtawati, SSTW, MPH dkk
Alamat : Wisma Jaya JL. Kusuma Utara Raya Blok 12 No 09 RT 12 RW 17, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat. 17111
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Buku
Judul Ciptaan : Gangguan Artikulasi
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Juli 2026, di Kab. Sukoharjo
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001319396

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
n.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001



Dislaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Gunawan, HS, SMTW, SPd, MM	Wisma Jaya JL. Kusuma Utara Raya Blok 12 No 09 RT 12 RW 17 Bekasi Timur, Kota Bekasi
2	Dewi Tirtawati, SST.TW, MPH	Toludan Wetan Rt. 005/Rw. 004 Karanganyar Colomadu, Kab. Karanganyar
3	Nurhamidah, SST, M.Kes	Ngampon, RT004/RW 004 Jebres, Kota Surakarta

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Gunawan, HS, SMTW, SPd, MM	Wisma Jaya JL. Kusuma Utara Raya Blok 12 No 09 RT 12 RW 17 Bekasi Timur, Kota Bekasi
2	Dewi Tirtawati, SST.TW, MPH	Toludan Wetan Rt. 005/Rw. 004 Karanganyar Colomadu, Kab. Karanganyar
3	Nurhamidah, SST, M.Kes	Ngampon, RT004/RW 004 Jebres, Kota Surakarta





Disclaimer:

1. Dalam hal pendon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pernyataan permohonan.
2. Surat Pernyataan ini telah diresol secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pernyataan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

GANGGUAN ARTIKULASI

Penulis:

Gunawan, SMTW, S.Pd, MM
Dewi Tirtawati, STT.TW, MPH
Nurhamidah, SST, M.KES

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Sudarman, STT.TW, MPH

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii, 128, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-228-5

Cetakan Pertama:

Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahir-rahmanir-rahim

Terbatasnya buku-buku mengenai Gangguan Artikulasi yang berbahasa Indonesia atau dialih bahasakan ke dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, Keterbatasan alat-alat pengkajian dan diagnosa serta terapi yang belum distandarisasikan kedalam Bahasa Indonesia turut mempersulit Pengembangan IPTEK Pendidikan dan Pelayanan Terapi Bahasa Wicara secara maksimal karena kedepan memasuki Era MEA, AGTA dan Globalisasi serta Penyebaran Terapi Wicara di Indonesia dituntut Mutu layanan berbasis Perkembangan Bahasa Wicara Anak yang profesional dan mandiri yang berciri khas Nusantara Indonesia.

Dengan dilatar belakangi oleh hal-hal tersebut diatas, maka kami dari Pihak Poltekkes Kemenkes Surakarta Jurusan Terapi Wicara menyambut dengan sangat gembira atas disusunnya Buku Gangguan Artikulasi ini. Walaupun masih banyak kekurangan di sana sini, namun disusunnya buku ini mempunyai arti sangat besar bagi Pendidikan dan Pelayanan serta Mutu Pelayanan Terapi Wicara di Indonesia. Karena masih sangat sedikit Terapis Wicara-Terapis Wicara Indonesia yang mau secara sungguh-sungguh untuk menyusun buku dalam mendukung pengembangan profesi. Diharapkan buku ini menjadi stimulasi bagi Terapis Wicara Indonesia untuk berkarya demi kemajuan IPTEK Pendidikan dan Pelayanan Terapi Wicara di Indonesia.

Semoga apa yang telah dihasilkan oleh penulis mendapat sambutan yang positif khususnya dari rekan-rekan Terapis Wicara Indonesia. Terlepas dari kekurangan-kekurangan yang masih ada, buku

ini diharapkan bisa menjadi satu langkah sebagai acuan dalam Pelayanan Terapi Wicara khusus anak dan mendapat ISBN serta HAKI. Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada penulis yang telah berusaha dan memberanikan diri untuk memulai.

Walaikumsalam

Ketua Jurusan Terapi Wicara

Dodit Aditya Setyawan, SKM, MPH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 MEKANISME BICARA DAN PERKEMBANGAN	
ARTIKULASI	7
A. Mekanisme Bicara.....	7
B. Neuro Fisiologi Bicara.....	29
BAB 3 PENGERTIAN ARTIKULASI, PENYEBABNYA DAN	
ASSESMENT	77
A. Pengertian Artikulasi	77
B. Penyebab Kesalahan Artikulasi	81
C. Assesmen	86
BAB 4 METODE TERAPI ARTIKULASI.....	94
A. Metode Drill.....	94
B. Metode Stimulasi	96
C. Metode Phonetic-Placement.....	97
D. Metode Moto Kinestetik	99
E. Metode Stimulasi Bahasa Dan Bicara Secara Auditory, Visual, Tactile/Kinestetik Dan Proprioseptif	101
F. Latihan Pernafasan: Respiratory Of Training Dalam Buku Metode Terapi	106
G. Motorik Mulut Kepala – Leher – Wajah (Debra C. Gangale 2001)	114
H. Metode Diadochokinetic Syllable Rates	115
I. Metode Telemedisin Atau Telepractice : Duffy 1998.....	116
J. Alat Terapi	116
BAB 5 PENUTUP	119
DAFTAR PUSTAKA	121
PROFIL PENULIS.....	124

BAB 1

PENDAHULUAN

Penulisan mengenai kemampuan artikulasi anak di Indonesia. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kebijakan dalam pemberian Terapi Wicara terhadap anak yang mengalami hambatan perkembangan dan gangguan pengucapan artikulasi. Selama ini berbagai kebijakan yang dibuat dalam dunia pendidikan dan social budaya, kesehatan masih mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan di luar negeri. Tentunya dalam hal ini tidak sesuai dengan keadaan geografis maupun social budaya Negara kita. Apabila hal tersebut mengacu masalah bahasa dan bicara yang tentunya sangat berbeda dengan bangsa lain, sehingga hasil penelitian yang dilakukan di luar negeri tidak bisa diterapkan begitu saja di Negara kita. Untuk itu, perlu di perbanyak penelitian khususnya mengenai bahasa dan bicara yang didalamnya terkandung masalah artikulasi.

Walaupun di Indonesia belum ada data secara pasti tentang jumlah anak yang mengalami gangguan artikulasi, namun sebagai gambaran dan perbandingan peneliti mencoba menggunakan hasil Penelitian yang dilakukan Hull kesalahan artikulasi di temukan 10 % anak kelas 1 SD dan menjadi 0,5 % pada anak usia ke 12 yang di kutip Soedjono Dardjo Widjoyo. Hasil penelitian gangguan komunikasi di amerika, secara prosentasinya adalah sebagai berikut : gangggguan atau problema suara adalah sebesar 7 %, stuttering 10 % gangguan bahasa 16 % sedangkan kelaianan artikulasi sebesar 67 %.

Hasil Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2013 (Riskesdas 2013) menyajikan informasi yang signifikan dalam hal prevalensi kecacatan pada anak. Prevalensi tuna netra 0,17 %, tuna wicara 0,14 %, down syndrome 0,13 %, tuna daksa 0,08, tuna rungu 0,07 % dan kecacatan yang diakibatkan oleh trauma dan kecelakaan 0,53 %. Pada anak usia 24 - 59 bulan didapatkan 0,14 % anak tuna wicara dari keseluruhan data anak cacat.

Secara garis besar kemampuan artikulasi di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor organik dan faktor non organik, dari kedua factor ini di bagi lagi menjadi beberapa factor yang mempengaruhi kemampuan artikulasi seseorang. Seperti yang di kutip oleh Gunawan dari Power 1971 bahwa: Keparahan kecacatan komunikasi pada seseorang yang disebabkan oleh kesalahan artikulasi akan di tandai dengan tidak cakap berkomunikasi. Menurut penelitian Templin bahwa pada usia lebih kurang 8 tahun anak-anak sudah mampu mengucapkan semua vokal, konsonan dan konsonan rangkap adalah konsonan yang terakhir dari semua perkembangan artikulasi yang dimiliki anak pada anak usia 8 tahun.

Apabila kita mengambil patokan dari hasil penelitian Templin, maka anaka-anak di Indonesia seharusnya sudah mampu mengucapkan fonem bahasa Indonesia pada usia-4-5 tahun, Karena konsonan-konsonan yang berkembang pada usia diatas 5 tahun sesuai penelitian Templin (1957, 1978) Minessota Amerika Serikat) : adalah konsonan-konsonan rangkap yang di Indonesia tidak banyak digunakan dalam pembentukan kata-kata dalam bahasa Indonesia. Maka pada anak usia 8 tahun kalau artikulasi masih ada kesalahan dalam pengucapan berarti penulis menganggap kesalahan artikulasi tetapi sudah merupakan suatu kesalahan dalam arti sebenarnya.

Dapat penulis gambarkan, bahwa anak usia 3 tahun belum mampu mengucapkan konsonan /r/ maka hal tersebut bukan merupakan

suatu kesalahan dalam arti yang sebenarnya tetapi merupakan hal yang “ wajar”. Karena hasil penelitian Templin secara umum anak-anak masih mampu mengucapkan /r/ pada usia 4 tahun.

Kaitan dalam penulisan ini bila ada siswa SD kelas rendah memiliki kesalahan artikulasi maka perlu diberikan informasi dan penyuluhan atau deteksi dini serta intervensi dini karena artikulasi tidak dari suatu modal dasar untuk bicara dan bahasa serta salah satu komponen dalam proses berpikir dan belajar juga salah satu komponen kecerdasan menurut Howard Gardner.

Sehingga apabila ada siswa SD kelas rendah yang berusia tahun di biarkan saja tentunya akan menjadikan problem dalam pelayanan pendidikan atau proses belajar dan masalah kesehatannya, maka untuk mengetahui kemampuan artikulasi pada siswa SD Kelas rendah penulis melakukan tes artikulasi pada anak.

Gunawan 2003 Universitas Negeri Jakarta ; Penelitian Di Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Timur Kelurahan Bekasi Jaya dan Duren Jaya Pada Siswa Kelas 1 Di 7 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Swasta, semua ada 15 kelas Populasi 616 SD Kelas 1, Laki-laki 307 siswa dan Perempuan 309 siswa SD dimana sampel penelitian : 150 siswa Kelas 1 SD usia 6 sampai 7 tahun terdiri dari 72 siswa laki-laki dan 78 siswa perempuan. Kriteria Anak normal yang peringkat kelas di ambil ranking 21 sampai 30 dimana rata-rata tiap kelas ada 30 siswa. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan: Bahwa terdapat 24 siswa (16 %) dengan estimasi proporsi berkisar antara $10,134 < \pi < 21,866$ siswa SD kelas rendah usia 6 sampai dengan 7 tahun yang memiliki kesalahan artikulasi/pengucapan fonem bahasa Indonesia.

Bahwa siswa SD kelas rendah yang berjenis kelamin laki-laki usia 6 sampai dengan 7 tahun, lebih banyak Persentase kesalahan artikulasinya. yaitu sebanyak 14 siswa (58.33%) dengan estimasi

$50.45 < \pi < 66.21$ dibandingkan dengan siswa perempuan yaitu sebanyak 10 siswa (41.67%) dengan estimasi $33.79 < \pi < 49.55$.

Bahwa dari 4 jenis kesalahan artikulasi, kesalahan penggantian (substitusi) yang paling banyak dilakukan oleh siswa SD kelas rendah usia 6 sampai dengan 7 tahun yaitu sebanyak 16 siswa (66.66%) dengan estimasi proporsi berkisar antara $59.13 < \pi < 89.30$. Selanjutnya penghilangan (omisi) sebanyak 6 siswa (25.00%) dengan estimasi proporsi antara $18.08 < \pi < 31.92$ dan paling sedikit dilakukan oleh siswa adalah jenis masalah penambahan (adisi) sebanyak 2 siswa (8.34%) dengan estimasi proporsi antara $3.91 < \pi < 12.75$. Sedangkan kesalahan artikulasi dalam bentuk penyelewengan distorsi tidak ada.

Gunawan, Restu Wahyu Wibawati, Kiyat Sudrajad, Setyadi Nugroho : Poltekkes Kemenkes Surakarta Jurusan Terapi Wicara 2017 Terjournalkan dalam Nasional : Medical Journal of Nusantara (MJN) Vol 1 No. 1. 10 November 2022). Penelitian Di Kota Surakarta Kecamatan Jebres Pada Siswa Kelas 1 SD Di 4 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Swasta, semua ada 8 kelas Populasi 242 siswa SD Kelas 1, Laki-laki 125 siswa dan Perempuan 117 siswa dimana sampel penelitian : 50 siswa Kelas 1 SD usia 6 sampai 7 tahun terdiri dari 28 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Kriteria Anak normal yang peringkat kelas di ambil rangking 21 sampai 30 dimana rata-rata tiap kelas ada 30 siswa. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan: Bahwa terdapat 9 siswa (18%) dengan estimasi proporsi berkisar antara $10.07 < \pi < 25$ siswa SD kelas rendah usia 6 sampai dengan 7 tahun yang memiliki kesalahan artikulasi/pengucapan fonem bahasa Indonesia.

Bahwa siswa SD kelas rendah yang berjenis kelamin perempuan usia 6 sampai dengan 7 tahun, lebih banyak Persentase kesalahan artikulasinya. yaitu sebanyak 6 siswa (66.67%) dengan estimasi $50.74 < \pi < 82.59$ dibandingkan dengan siswa laki-laki yaitu sebanyak 3 siswa (33.33%) dengan estimasi $22.25 < \pi < 44.42$.

Bahwa dari 4 jenis kesalahan artikulasi, kesalahan penggantian (substitusi) yang paling banyak dilakukan oleh siswa SD kelas rendah usia 6 sampai dengan 7 tahun yaitu sebanyak 7 siswa (77.78%) dengan estimasi proporsi berkisar antara $66.25 < \pi < 89.30$. Selanjutnya penghilangan (omisi) sebanyak 1 siswa (11.11%) dengan estimasi proporsi antara $2.40 < \pi < 19.82$ dan paling sedikit dilakukan oleh siswa adalah jenis masalah penambahan (adisi) sebanyak 1 siswa (11.11%) dengan estimasi proporsi antara $2.40 < \pi < 19.82$. Sedangkan kesalahan artikulasi dalam bentuk penyelewengan distorsi tidak ada.

Penelitian Penulis : Gunawan, Dodiet Aditya Setyawan, Setyadi Nugroho 2025 Di Kecamatan Jebres Surakarta Di TK Terdapat Jumlah keseluruhan siswa PAUD usia 3 sampai dengan 4 tahun yang memiliki kesalahan artikulasi sebanyak 5 siswa atau 20 % dari 25 sampel dengan estimasi proporsi $12.00\% < \pi < 28.00\%$. Dengan hasil penaksiran proporsi siswa PAUD usia 3 sampai dengan 4 tahun yang memiliki kesalahan artikulasi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan proporsi ada 5 siswa dengan rincian : laki-laki : 4 siswa atau 16 % dengan estimasi $8.67\% < \pi < 23.33\%$ dan siswa perempuan sebanyak 1 siswa atau 4 % dengan estimasi proporsi $0.08\% < \pi < 7.29\%$.

Adanya perbedaan antara penelitian di luar negeri yang diteliti oleh Hull yaitu kesalahan artikulasi ditemukan 10 % dan menjadi 0,5 % pada anak usia ke 12 Tahun yang dikutip Soedjono Dardjo Widjoyo. Penelitian Penulis di Indonesia yaitu ada 16 % siswa SD kelas rendah usia 6 sampai dengan 7 tahun 2017.

Dari hasil penaksiran proporsi siswa PAUD usia 3 sampai dengan 4 tahun yang memiliki kesalahan artikulasi berdasarkan jenis kesalahan artikulasi menunjukkan menunjukkan proporsi tertinggi pertama adalah jenis kesalahan penggantian (substitusi) sebanyak 3 siswa (12 %) dengan estimasi proporsi $5.50\% < \pi < 18.50\%$. Peringkat kedua ada dua yaitu jenis kesalahan omisi (penghilangan) sebanyak 1

siswa (4 %) dengan estimasi proporsi $0.08\% < \pi < 7.29\%$. dan jenis kesalahan adisi (penambahan) sebanyak 1 siswa (4%) dengan estimasi proporsi $0.08\% < \pi < 7.29\%$, kemudian distorsi tidak ada.

BAB 2

MEKANISME BICARA DAN PERKEMBANGAN ARTIKULASI

A. MEKANISME BICARA

Sistem Respirasi merupakan dasar dari pengadaan udara untuk menghasilkan bunyi. Terdiri dari paru-paru, jalan udara, kerangka tulang rusuk, diafragma, dan struktur lainnya yang berhubungan. Laring dimana terdapat pita suara, menghasilkan bunyi bersuara (voiced) dengan getaran pita suara dan memungkinkan udara untuk lewat dari paru-paru ke vocal track (rongga oral dan rongga nasal).

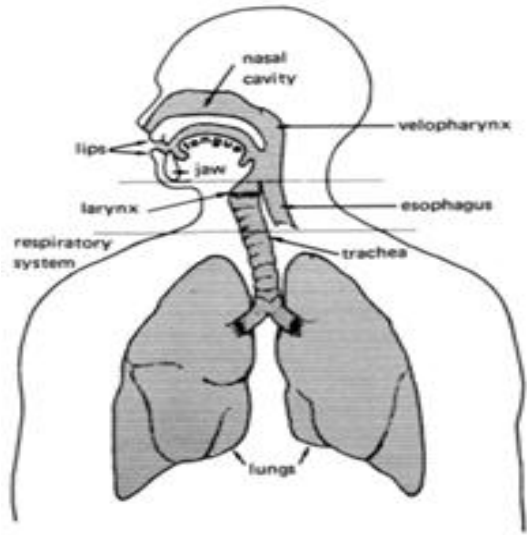
Untuk bunyi tidak bersuara (Voiceless), terdiri dari bermacam-macam tulang rawan (cartilages) dan otot. Velopharynx menyatukan atau memisahkan rongga oral dan rongga nasal agar udara dapat lewat terpisah atau bersamaan, yang terdiri dari palatal lunak (velum) dan struktur yang berhubungan dengan “velopharyngeal port”.

Lidah: Dapat berubah-ubah bentuk dan posisi dalam pengucapan vokal dan konsonan yang terdiri dari utamanya adalah otot-otot yang kompleks.

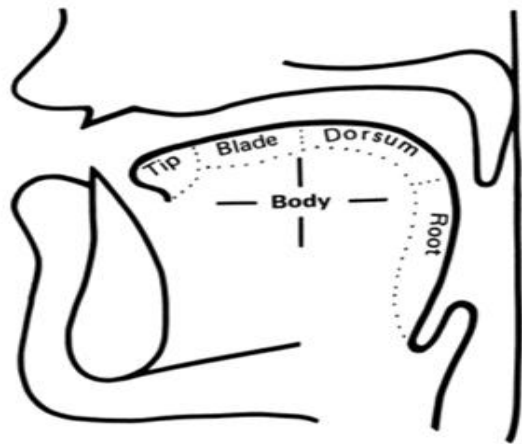
Bibir dan rahang: Terkait dalam produksi vokal dan konsonan, juga organ atau alat bicara yang paling terlihat. Rahang berpartisipasi dalam memproduksi bicara dengan membantu pergerakan lidah dan bibir, juga memberikan kerangka penyanggahan untuk organ-organ di atas yang terdiri dari struktur tulang yang besar dan otot-otot yang

berhubungan sekaligus menyangga selaput-selaput lunak dari lidah dan bibir bawah.

Struktur lainnya yang terlihat hanyalah membantu memberikan orientasi umum atau cara penting untuk memahami proses bicara dan pendengaran.



Gambar 2.1. Sistem Pernafasan



Gambar 2.2. Organ Produksi Bicara

Lidah : Untuk kepentingan pengucapan, lidah dibagi menjadi 5 (lima):

1. Tip atau apex (ujung),
2. Blade (samping),
3. Belakang atau dorsum (pangkal),
4. Akar,
5. Badan dari lidah itu sendiri.

Sistem respirasi dan laring bekerja sama untuk memungkinkan adanya jalan untuk udara bagian atas, dengan 2(dua) macam jenis alur udara:

Sederetan getaran-getaran udara yang dihasilkan oleh pita suara yang bergetar (untuk bunyi-bunyi voiced) dan alur udara yang tidak terputus yang dapat dipakai untuk menghasilkan energi bunyi pada vocal tract (untuk bunyi voiceless). Fungsi dasar dari sistem respirasi dalam bicara adalah untuk mendorong udara ke arah rongga-rongga yang terdiri dari laring dan rongga oral dan nasal.

Fungsi dasar dari larynx adalah untuk meregulasi alur udara dari paru-paru agar dapat menghasilkan segmen segmen dari voiced dan voiceless dalam pengucapan nantinya. Bagian atas dari jalur udara disebut dengan vocal tract, yang menjulur dari laring ke mulut atau hidung dan disinilah terjadi nya yang disebut pengucapan pada bicara (speech articulation).

Untuk sebagian besar, proses ini dihasilkan oleh gerakan-gerakan dari organ bicara (articulators) lidah, bibir, rahang, dan velopharynx. Vocal tract dapat dibayangkan seperti pipa yang lentur yang dapat dipanjangkan dan dipendekkan (dengan menggerakkan larynx ke atas dan ke bawah dibagian leher, atau dengan memoncongkan dan menarik bibir) dan juga konstriksi pada banyak titik-titik sepanjang vocal tract tersebut oleh gerakan lidah, velopharynx dan bibir. Jadi pengucapan pada bicara (speech articulation), dimana vocal tract tadi dipanjangkan dan atau

dipendekkan, serta konstriksi pada tube atau pipa diatas tadi. Seluruh proses tersebut dikendalikan oleh sistem syaraf (nervous system) yang harus menterjemahkan pesan yang akan dikomunikasikan kedalam pola-pola signal yang berjalan ke segala macam otot-otot dari mekanisme berbicara. Dengan kontraksi para otot-otot tersebut, terjadilah bermacam-macam hal, antara lain udara terdorong keluar dari paru-paru, pita suara bergetar, velopharynx tertutup atau terbuka, rahang bisa direndahkan atau ditinggikan, serta bibir bisa dimoncongkan.

Walaupun sepertinya produksi bicara dikendalikan cukup tinggi pada bagian atas otak unit-unit tertentu misalnya fonem, permasalahan utama dalam menguraikan artikulasi adalah bagaimana menghubungkan unit tertentu dalam linguistik yang bekerja pada level yang tinggi di otak dengan kontraksi pada otot-otot pergerakkan artikulasi, jadi pemahaman lengkap tentang produksi bicara juga termasuk pengetahuan tentang fonologi (pengetahuan tentang bagaimana bunyi dibentuk menjadi kata dan linguistik unit lainnya), fonetik artikulasi (pengetahuan bagaimana organ bicara menghasilkan bunyi-bunyi tersendiri), akustik fonetik (pengetahuan tentang hubungan antara artikulasi dan signal akustik pada bicara), serta persepsi bicara (pengetahuan bagaimana penentuan fonetik diambil dari signal akustik).

Artikulasi adalah penyempurnaan aturan-aturan fonologi yang meliputi : bagaimana memproduksi bunyi bahasa yang terdiri dari vocal diftong dan konsonan. Aturan mengenai peran vocal trak sebagai resonator dalam membentuk posisi dikala menerima getaran dasar dari pita suara sehingga tercipta simbol-simbol bunyi bahasa yang dikenal dengan vocal-vokal bahasa Indonesia. Dalam bahasa indonesia produksi bunyi di kelompokkan menjadi 3 bagian yaitu :

DAFTAR PUSTAKA

1. Charles Van Riper & Lon Emerick, 1984. *Speech Correction: An Introduction to Speech Pathology and Audiology* 6th edition, New Jersey: Prentice-Hall
2. Daniel.R. Boone, 1983, *The Voice and Voice Therapy*, Prentice Hall. Second Edition
3. Daniel.R. Boone, Stephen C. McFarlane 2000, *The Voice and Voice Therapy*, Prentice Hall. Sixth Edition
4. Daniel.R. Boone, Stephen C. McFarlane, Shelley L. Van Berg, Richard L. Zraick 2014, *The Voice and Voice Therapy*, Prentice Hall. Ninth Edition
5. Gunawan, Anisyah Dewi Syahfitri. 2019. *Jurnal Keterampilan Fisik* ISSN : 2503-3557 E. ISSN 2580-5908 Vol. 4. No. 2. Desember 2019. hal. 111-118 Poltekkes Kemenkes Surakarta. Efektivitas Penggunaan Speech Trainer Pada Kasus Gangguan Pendengaran Studi Kasus di YPAC Surakarta.
6. Gunawan.HS. Iman Wahyudi, 2020. *Disartria Akibat Cerebral Palsy*, CV. Nakomu, Penerbit Kertasentuh, Jombang Jatim.
7. Gunawan.HS. 2020. *Peralatan dan Teknologi Terapi Wicara*, CV. Nakomu, Penerbit Kertasentuh, Jombang Jatim .
8. Gunawan. HS. 2021. *Persepsi Pedoman Praktek Untuk Terapi Wicara*, Penerbit CV. Tahta Media Group. Ngawen, Klaten Jateng.
9. Gunawan. HS. 2021. *Tes Kemampuan Artikulasi Pada Anak*, Penerbit CV. Tahta Media Group. Ngawen, Klaten Jateng.
10. Gunawan. HS. Kliwon, 2021. *Stándar Operasional Prosedur Gangguan Suara, Irama dan Menelan*, Penerbit CV. Tahta Media Group. Ngawen, Klaten Jateng
11. Gunawan. HS. Kliwon, R. Asto Soesyasmoro. 2022. *Gangguan Suara*, Penerbit CV. Tahta Media Group. Ngawen, Klaten Jateng.

12. Gunawan. Kliwon. 2022. Jurnal Eduvest – Journal Of Universal Studies Volume 2 Number 4, April 2022. P. ISSN 2775-3735-E-ISSN 2775-3727 The Effectiveness Of Articulation Therapy Through Telepractice For Children With Cerebral Palsy Inclusive Schools.
13. Gunawan, Restu Wahyu Wibawati, Kiyat Sudrajat, Setyadi Nugroho 2022. Medical Journal of Nusantara (MJN) Vol 1 No. 1 Submitted: 12 September, Revised: 7 Oktober, Accepted: 10 November 2022. Estimasi Proporsi Siswa SD Kelas Rendah Usia 6 Sampai 7 Tahun Yang Memiliki Kesalahan Artikulasi Di Kecamatan Jebres Kota Surakarta.
14. Gunawan, Kliwon, Anisyah Dewi Syah Fitri 2022. Medical Journal of Nusantara (MJN) Vol 1 No. 1 Submitted: 20 September 2022 Revised: 17 Oktober 2022 Accepted: 10 November 2022. Analisis Pelaksanaan Terapi Wicara Berdasarkan Standar Peraturan Menteri Kesehatan Di Kota Surakarta.
15. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI No 227 Tahun 2020 Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Terapi Wicara
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI No HK.01.07/MENKES/3648/2021 Tentang Standar Profesi Terapis Wicara.
17. Kurikulum Nasional Pendidikan Diploma IV Terapi Wicara di Indonesia Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan BPPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I, SK No. HK. 02.05/I/III2/97725.2/2012 Tanggal 10 Desember 2012
18. Marie C. Crickmay, Speech Therapy And The Bobath Approach To Cerebral Palsy, Publisher USA 1964
19. Paul, 2001. Language Disorders from Infancy through Adolescence Assessment & Intervention Second Edition.

20. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Terapis Wicara
21. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 81 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Terapi Wicara di Fasilitas Kesehatan
22. Peraturan Menpan No: PER/48/M.PAN/4/2005 Tentang Jabatan Fungsional Terapis Wicara dan AK
23. Owens, R. E., 2004. Language Disorder: a functional approach to assessment and intervention fourth edition. United States of America. Person Education.

PROFIL PENULIS



GUNAWAN, HS. SMTW, SPd, MM : Dilahirkan di Klaten Pada tanggal 19 Maret 1965. Bertempat tinggal di Wisma Jaya Blok 12 No 9 RT 12 RW 17 Jl. Kusuma Utara Raya Duren Jaya Bekasi Timur Bekasi 17111. Dan Kalitelu RT 01 RW 02, Kel. Ngawen Kec, Ngawen, Klaten 57466. Hp 082220084958/08159554139.

Email : gunawantwgun@gmail.com

Pendidikan : Dimulai SD Negeri Ngawen 2 Klaten Lulus 1976, SMP Negeri 1 Klaten Lulus tahun 1980. SMA Swasta Jurusan IPA Klaten Lulus 1983/84, Sarjana Muda Terapi Wicara di Akademi Terapi Wicara Jakarta Lulus 1987, Sarjana Pendidikan Luar Biasa dan Akta Mengajar IV di Universitas Negeri Jakarta, Lulus 2003. Pasca Sarjana Magister Manajemen SDM Universitas Mpu Tantular Jakarta, lulus 2015.

Diklat dan Penghargaan : Diklat Jabatan Fungsional Administrator Kesehatan Tk. Nasional, Pusdiklat Aparatur Kemenkes RI 2012. Trainer Of Training Tenaga Kesehatan TK. Nasional, Pusdiklat Aparatur Kemenkes RI 2012, Item Development Tk. Nasional A1, Pusdiklat Aparatur, MTKI, Kemenkes RI 2012. Diklat Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan Tk. Nasional A2, Pusdiklat Aparatur Kemenkes RI 2012. Anggota Tim Penyusun Kurikulum Inti Pendidikan Diploma IV, TW, OT, OP & FT BPPSDM Kes Kemenkes RI 2012, Ditem Review Tk. Nasional A2, Pusdiklat Aparatur, MTKI, Kemenkes RI 2013. Koordinator Tim Penilai Jab Fung Tk. Nasional TW & OT Kemenkes RI 2012 – 2017, Wakil Koordinator Tim Penilai Jab Fung Tk. Nasional OP Kemenkes RI 2012 – 2017, Anggota Tim Penilai Jab Fung Tk. Nasional FT, RM, RO Kemenkes RI 2012 – 2017, Anggota

Tim Penyusun Kurikulum Inti Pendidikan D3 Jamu, D4 Rad & D4 FT BPPSDM Kes Kemenkes RI 2015, Inner Beuty Direktorat Keperawatan dan Keteknisian Medik , Kemenkes RI 2013, Anggota Tim Penyusun Soal CPNS TW Tk. Nasional Biro Kepegawaian Kemenkes RI 2016. Diklat Penulisan Buku Ajar 2020 WCI CV Tahta Media Group, Diklat Pekerti 2023 UNS, Piagam Penghargaan Bakti Karya Husada Dwi Windu Menteri Kesehatan RI 2013, dan Piagam Tanda Kehormatan Presiden RI, IR. H. Joko Widodo, Satyalancana Karya Satya XX Tahun 2015.

Penulis Sebagai Praktisi Terapis Wicara : Tahun 1987 sampai 1992 di YPAC Jakarta, Tahun 1987 sampai 1994 di Wisma Tuna Ganda Jakarta, Tahun 1987 sampai 1995 di RS Pusat Pertamina, Tahun 1995 sampai 2006 di RS Kanker Dharmais Sebagai PNS, Tahun 2000 sampai 2005 Konsulen Terapis Wicara di RS Jantung Harapan Jakarta, Tahun 2006 – 2016 bekerja di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai PNS. Saat ini lebih 33 tahun sebagai PNS dan Praktisi Tenaga Kesehatan Terapis Wicara 38 Tahun.

Dosen Tamu : Akademi Perawat RS Tjikini 1987-1990, Prodi D3 Fisioterapi Universitas Veteran Jakarta 1990-1995, Akademi Perawat RS Peln Petamburan Jakarta 2000-2012, Poltekkes Al Islam Bandung Prodi Terapi Wicara 2009–2013, Universitas Binawan Prodi Fisioterapi D4 Jakarta 2009-2014. Dosen PNS Poltekkes Surakarta Jurusan Terapi Wicara 2017 sampai Sekarang. Sejak 2024 Sebagai Dosen PNS Golongan 4A/Pembina/Serdos.

Organisasi Profesi Terapis Wicara : Sebagai Sekretaris Umum II DPP IKABWI 1991-1993, Ketua I DPP IKATWI 2001-2006, Ketua Litbang DPP IKATWI 2012-2017, Waketum II DPP IKATWI Periode 2017-2022. **Ketua Dewan Pengawas IKATWI PUSAT 2022-2027.**

Penulis Buku : Telah Menulis 12 Buku Ber ISBN dan HKI. Narasumber Tentang Terapi Wicara dan Regulasi Hukum Tenaga Kesehatan. Peneliti Tentang Terapi Wicara dan Kesehatan.



DEWI TIRTAWATI, SST.TW,,MPH : Lahir di Jakarta, Tanggal 23 April 1966. Bertempat tinggal di Tohudan Wetan Rt.005/Rw.04 Tohudan Colomadu, Karanganyar Jawa Tengah. Hp 0818623294. Email tirtad80@gmail.com.

Pendidikan : Riwayat jenjang pendidikan keterapiwicaraan dimulai dari tingkat pendidikan Diploma Tiga (D3) Akademi Terapi Wicara Jakarta, lulus tahun 1990. Berlanjut ke tingkat pendidikan D4 Poltekkes Kemenkes Surakarta, lulus tahun 2013. Menempuh tingkat pendidikan Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat UNS, lulus tahun 2017. **Diklat dan Penghargaan** meliputi Asesor BNSP , Item Development / penyusun soal UKOM Nasional dan Penyusun soal OSCE Tk. Nasional, Review Expert UKOM NAS, Sertifikat Menjadi narasumber kegiatan Pengembangan model terapi anak berkebutuhan khusus Tk. Propinsi Jawa Tengah, Sertifikat Penilaian Pencapaian Kompetensi, Piagam Tanda Penghargaan Bakti Karya Husada Tri Windu.



NURHAMIDAH, SST, M.Kes : dilahirkan di Patumbak I Pada tanggal 24 Februari 1968. Bertempat tinggal di Griya Tegal Asri No E15 RT 06 RW 06 Kel. Gagaksipat Kec, Ngemplak, Boyolali. Hp 082160454150. Email idadaeng68@gmail.com. **Pendidikan** penulis dimulai SD Islam PAB Patumbak Lulus 1981, SMP PAB 5 Patumbak Lulus tahun 1984. SPRG

Depkes RI Medan Lulus 1987, Sarjana Terapan di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Depkes RI Yogyakarta, Lulus tahun 2010. Pasca Sarjana Magister Kesehatan Universitas Diponegoro Semarang, lulus 2014. **Diklat dan Penghargaan** meliputi Item Development Tk. Nasional, Diklat Tim Penilai Jabatan Fungsional Poltekkes Medan, Diklat Penulisan Buku Ajar 2025 WCI CV Tahta Media Group, Diklat Pekerti 2020 UNM, Piagam Penghargaan Bakti Karya Husada Dwi Windu Menteri Kesehatan RI, dan Piagam Tanda Kehormatan Presiden RI, Satyalancana Karya Satya XXX Tahun 2019.

Gangguan Artikulasi

Buku: Gangguan Artikulasi ini pada hahekatnya menjelaskan Tentang Suatu Gambaran Studi Gangguan Artikulasi.

Menjelaskan tentang: Memahami Latar Belakang, Produksi Bunyi Bicara, Tahap Perkembangan Bunyi Vokal, Diftong dan Konsonan, Neurofisilogi Bunyi Bicara: Pengertian Artikulasi, Penyebab Gangguan Artikulasi. Metode Terapi Wicara: Metode Driil, Metode Stimulasi. Phonetic Placement, Moto Kinetetik, Metode Secara Auditory, Visual, Tactail/Kinestetik Serta Propioseptif. Respiratpry Of Training, Massage/ Latihan Motorik. Diadochokinestetik. Meode Telemedicin/Telepractice dan Alat Terapi, Langkah-langkah Tata Cara Bekerja Sesuai Kajian Teoritis dan Regulasi yang harus dijalankan dan dapat dipertanggung jawaban secara keilmuan dalam kajian terapi wicara.



CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedigroup

Telp/WA : +62 896 5427 3996

